

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data penelitian pembelajaran berbasis *chem-card* kombinatorial maka diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran tersebut dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Untuk lebih jelasnya lagi maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan lainnya yang mendukung sebagai berikut:

1. Ketuntasan belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor pada kelas yang mendapat perlakuan pembelajaran menggunakan *chem-card* kombinatorial meningkat secara signifikan dibandingkan ketuntasan belajar siswa pada kelas dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Ketuntasan belajar pada ranah kognitif pada kelas eksperimen sebesar 52,17%, dan pada kelas kontrol sebesar 17,39% dengan selisih 34,78%. Ketuntasan belajar pada ranah afektif pada kelas eksperimen sebesar 82,61%, dan pada kelas kontrol sebesar 41,94% dengan selisih 40,94%. Ketuntasan belajar pada ranah psikomotor keterampilan berkomunikasi pada kelas eksperimen sebesar 78,26%, dan pada kelas kontrol sebesar 37,5% dengan selisih 40,76%. Pada kelas eksperimen, ketuntasan belajar keterampilan menggunakan *chem-card* kombinatorial sebesar 73,91%.

2. Tanggapan siswa mengenai pembelajaran menggunakan *chem-card* kombinatorial menunjukkan hasil positif yaitu siswa lebih menyenangi pembelajaran berbasis *chem-card* kombinatorial dibandingkan jika belajar secara konvensional.
3. Tanggapan guru mengenai pembelajaran menggunakan *chem-card* kombinatorial menunjukkan hasil positif yaitu guru ingin mengembangkan pembelajaran seperti ini sehingga siswa dapat lebih mudah mengerti materi yang diajarkan .

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk lebih meningkatkan ketuntasan belajar menggunakan *chem-card* kombinatorial, perlu ditingkatkan kembali hal-hal sebagai berikut:

1. Akan lebih baik lagi jika sebelum diadakannya penelitian menggunakan kartu kimia, siswa diajari terlebih dahulu aturan main dan cara memainkan kartu beberapa kali sehingga saat dilaksanakan penelitian siswa sudah mengerti.
2. Pengkondisian dan pengelolaan kelas harus diperhatikan dengan baik sehingga alokasi waktu dapat efisien.
3. Penggunaan metode melalui permainan dalam pembelajaran sebaiknya tidak dilakukan untuk materi yang sifatnya bukan hafalan, karena karakteristik materi berbeda-beda. Jika tidak tepat dalam menggunakan metode dapat berakibat pada menurunnya hasil belajar siswa.